

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN *ELECTRONIC TRAFFIC LAW ENFORCEMENT* (ETLE) TERHADAP PELANGGARAN LALU LINTAS DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

AZZAHRA FITRI ANNISA

Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) merupakan sistem tilang yang menggunakan basis teknologi informasi dengan perangkat utama berupa kamera. Peraturan hukum yang berkaitan dengan aktivitas berlalu lintas di atur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang kepolisian Negara Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik, Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2012 tentang tata cara pemeriksaan kendaraan bermotor di jalan dan penindakan pelanggaran lalu lintas dan angkutan jalan, Peraturan Kepala Kepolisian RI Nomor 5 Tahun 2012 tentang registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor, dan Bijak Kapolri Presisi 2021.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah Penerapan *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) Terhadap Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Bandar Lampung ? (2) Apa sajakah faktor Penghambat Penerapan *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) Terhadap Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Bandar Lampung ?. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dan yuridis empiris dengan data primer dan sekunder kemudian data di kumpulkan secara studi pustaka dan studi lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan : Penerapan *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) kepada pelanggar yang terekam oleh kamera ETLE, di lanjutkan dengan proses validasi yang di lakukan pihak Satuan Lalu Lintas Polresta Bandar Lampung, kemudian petugas mengirimkan surat konfirmasi ke alamat pemilik kendaraan bermotor untuk permohonan konfirmasi atas pelanggaran yang terjadi batas waktu sampai dengan 7 hari dari terjadinya pelanggaran. Setelah terkonfirmasi kepolisian akan melakukan proses penerbitan tilang dengan pembayaran via BRI Virtual Account. Faktor penghambat dalam Penerapan *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Bandar Lampung ini adalah faktor sarana dan fasilitas dimana jumlah titik pemasangan kamera *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Bandar Lampung yang masih belum memadai, serta faktor masyarakat masih banyak yang belum tertib terkait administrasi kendaraannya.

Kata Kunci : Penerapan, ETLE, Pelanggaran Lalu Lintas

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ELECTRONIC TRAFFIC LAW ENFORCEMENT (ETLE) TO TRAFFIC VIOLATIONS IN THE CITY OF BANDAR LAMPUNG

By

AZZAHRA FITRI ANNISA

Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) is a ticketing system that uses an information technology base with the main device being a camera. Legal regulations relating to traffic activities are regulated in Law Number 2 of 2002 concerning the National Police of the Republic of Indonesia, Law Number 11 of 2008 concerning electronic information and transactions, Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, Government Regulation Number 80 of 2012 concerning procedures for inspecting motorized vehicles on the road and taking action against traffic and road transport violations, Indonesian Police Chief Regulation Number 5 of 2012 concerning registration and identification of motorized vehicles, and Precision National Police Chief's Wisdom 2021.

The problems in this research are: (1) How is Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) implemented against traffic violations in Bandar Lampung City? (2) What are the factors inhibiting the implementation of Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) against traffic violations in Bandar Lampung City? The research method used is normative juridical and empirical juridical with primary and secondary data, then the data is collected through library studies and field studies.

The results of this research show: The application of Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) to violators recorded by ETLE cameras, is continued with a validation process carried out by the Bandar Lampung Police Traffic Unit, then officers send a confirmation letter to the motor vehicle owner's address for confirmation request. For violations that occur, the time limit is up to 7 days from the occurrence of the violation. Once confirmed, the police will carry out the process of issuing a ticket with payment via BRI Virtual Account. The inhibiting factors in the implementation of Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) in Bandar Lampung are the facility and facility factors where the number of Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) camera installation points in Bandar Lampung is still inadequate, as well as the factor that many people are still not orderly regarding administration. his vehicle.

Keywords: Implementation, ETLE, Traffic Violations